

PERBAIKAN PERMOHONAN	
Hari	: <i>Rabu</i>
Tanggal	: <i>11 Desember 2024</i>
Jam	: <i>21:29:03 WIB</i>

FATI LAZIRA LAW FIRM

EightyEight Kasablanka Tower A, 10th floor
Jln. Raya Casablanca Kav. 88 - Jakarta Selatan 12870
Phone: 08121387776; Email: fatilazira.lawyer@gmail.com

Jakarta, 11 Desember 2024

Hal : Perbaikan Permohonan Pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deiyai Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024, tanggal 5 Desember 2024, Pukul 18.45 WIT (Bukti P-1).

**Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi
Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 6
Jakarta Pusat**

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : **YAN UKAGO, S.T., M.T.**

Alamat : [Redacted]
[Redacted]
[Redacted]

2. Nama : **STEFANUS MOTE**

Alamat : [Redacted]
[Redacted]
[Redacted]

Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Provinsi Papua Tengah Tahun 2024 Nomor Urut 3 (tiga).

Berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 9 Desember 2024, dalam hal ini memberikan kuasa kepada:

FATIATULO LAZIRA, S.H. (Nomor Induk Advokat: 16.10.15.377)

REGISTRASI	
NO. 181/PHPU.BUP-XXIII/2024	
Hari	: <i>Jumat</i>
Tanggal	: <i>03 Januari 2025</i>
Jam	: <i>14:00 WIB</i>

Advokat dan Konsultan Hukum pada kantor "**FATI LAZIRA LAW FIRM**", berkedudukan di EightyEight @Kasablanka Tower A, 10 Floor Unit E, Jl. Raya Casablanca Kav. 88 Jakarta Selatan, 12870. E-mail: fatilazira.lawyer@gmail.com, Telp. 021-29631610, 0812 138 7776, bertindak untuk dan atas nama Pemberi Kuasa,

Selanjutnya disebut sebagai-----**PEMOHON;**

TERHADAP

KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN DEIYAI, berkedudukan di Jl. Utama Waghete, Waghete II, Kec. Tigi, Kabupaten Deiyai, Papua Tengah,

Selanjutnya disebut sebagai-----**TERMOHON;**

Dalam hal ini mengajukan permohonan kepada Mahkamah Konstitusi (selanjutnya disebut "Mahkamah") perihal Perselisihan Penetapan Perolehan Suara Hasil Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai, berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deiyai Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024, tanggal 5 Desember 2024, yang diumumkan pada hari Kamis tanggal 5 Desember 2024 pukul 18.45 WIT.

I. KEWENANGAN MAHKAMAH KONSTITUSI

1. Bahwa Pasal 157 ayat (3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota menjadi Undang-Undang sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah

Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang Menjadi Undang-Undang (selanjutnya disebut "**UU Pilkada**"), sebagaimana telah diputus oleh Mahkamah Konstitusi melalui Putusan Nomor 85/PUU-XX/2022 bertanggal 29 September 2022 selengkapnya harus dibaca, "*Perkara perselisihan penetapan perolehan suara tahap akhir hasil Pemilihan diperiksa dan diadili oleh Mahkamah Konstitusi*".

2. Bahwa Permohonan Pemohon adalah sehubungan perkara perselisihan penetapan perolehan suara hasil pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai oleh Termohon melalui Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deiyai Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024, tanggal 5 Desember 2024, yang diumumkan pada hari Kamis tanggal 5 Desember 2024 pukul 18.45 WIT (Vide: Bukti P-1).
3. Bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas, menurut Pemohon Mahkamah berwenang memeriksa dan mengadili perkara perselisihan penetapan perolehan suara hasil pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai yang diajukan oleh Pemohon.

II. TENGGANG WAKTU PENGAJUAN PERMOHONAN

1. Bahwa Pasal 157 ayat (5) UU Pilkada *juncto* Pasal 7 ayat (2) Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Beracara dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota (selanjutnya disebut "**PMK 3/2024**"), pada pokoknya menyatakan Permohonan hanya dapat diajukan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari kerja terhitung sejak diumumkan penetapan perolehan suara hasil pemilihan oleh KPU/KIP Provinsi/ Kabupaten/Kota. M

2. Bahwa Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deiyai Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024, tanggal 5 Desember 2024, yang diumumkan pada hari Kamis tanggal 5 Desember 2024 pukul 18.45 WIT.
3. Bahwa 3 (tiga) hari kerja sejak hari Kamis tanggal 5 Desember 2024 adalah: hari Kamis tanggal 5 Desember 2024, Jumat tanggal 6 Desember 2024, dan Senin tanggal 9 Desember 2024.
4. Bahwa Pemohon mengajukan Permohonan a quo ke Mahkamah secara daring (*online*) pada hari Senin tanggal 9 Desember 2024, dan telah teregister berdasarkan Akta Pengajuan Permohonan Pemohon Elektronik Nomor 183/PAN.MK/e-AP3/12/2024 tertanggal 9 Desember 2024, pukul 20:44 WIB.
5. Bahwa lebih lanjut, berdasarkan Pasal 15 ayat (2) PMK 3/2024, menyatakan: "terhadap Permohonan yang diajukan secara daring (*online*), Pemohon dapat memperbaiki dan melengkapi Permohonan paling lama 3 (tiga) hari kerja sejak dikirimkannya e-AP3 kepada Pemohon atau kuasa hukum"
6. Bahwa Pemohon menerima e-AP3 secara daring (*online*) melalui e-mail dan WhatsApp pada 10 Desember 2024, pukul 02.12 WIT.
7. Bahwa 3 (tiga) hari kerja sejak hari Senin, tanggal 9 Desember 2024 adalah: hari Senin tanggal 9 Desember 2024, hari Selasa tanggal 10 Desember 2024, dan hari Rabu tanggal 11 Desember 2024.
8. Bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas, menurut Pemohon, permohonan Pemohon dan Perbaikan Permohonan Pemohon diajukan ke Mahkamah masih dalam tenggang waktu sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

III. KEDUDUKAN HUKUM PEMOHON

1. Bahwa Pasal 4 huruf b PMK 3/2024 menyatakan Pemohon dalam perkara perselisihan hasil Pemilihan adalah pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati.

2. Bahwa berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deiyai Nomor 28 Tahun 2024 Tentang Penetapan Pasangan Calon Peserta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024, tanggal 22 September 2024, Pemohon adalah Pasangan Calon dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024 **(Bukti P-2)**.

3. Bahwa berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deiyai Nomor 29 Tahun 2024 Tentang Penetapan Nomor Urut Pasangan Calon Peserta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024, tanggal 23 September 2024, Pemohon adalah peserta Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024, dengan Nomor Urut 3 (tiga) **(Bukti P-3)**.

4. Bahwa berdasarkan Pasal 158 ayat (2) UU No. 10 Tahun 2016 Tentang (UU Pilkada), pada pokoknya menyatakan Pemohon dapat mengajukan permohonan pembatalan Penetapan Perolehan Suara Hasil Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1.1

No	Jumlah Penduduk	Perbedaan Perolehan Suara Berdasarkan Penetapan Perolehan Suara Hasil Pemilihan oleh KPU/KIP Kabupaten/Kota
1.	≤ 250.000	2%
2.	> 250.000 – 500.000	1,5%
3.	> 500.000 – 1.000.000	1%
4.	> 1.000.000	0,5%

5. Bahwa Kabupaten Deiyai memiliki jumlah penduduk pada tahun 2024 berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) adalah sebanyak 102.168 jiwa, karenanya ambang batas untuk mengajukan permohonan pembatalan Penetapan Perolehan Suara Hasil Pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai paling banyak sebesar 2% dari total suara sah yang ditetapkan Termohon.
6. Bahwa total suara sah hasil penghitungan suara tahap akhir yang ditetapkan oleh Termohon dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024 adalah sebesar 78.959 suara, dengan masing-masing Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024 memperoleh suara, sebagai berikut:

Tabel 1.2

No	Nama Pasangan Calon	Perolehan Suara
1.	Ateng Edowai dan Demianus Agapa	9.850
2.	Petrus Badokapa dan Yohanes Adii	12.462
3.	Yan Ukago dan Stefanus Mote	16.206
4.	Melkianus Mote dan Ayub Pigome	28.057
5.	Kornelis Pakage dan Bendiktus Pekei	12.384
Total Suara Sah		78.959

7. Bahwa total suara sah hasil penghitungan suara tahap akhir yang ditetapkan oleh Termohon adalah sebesar 78.959 suara, sehingga perbedaan perolehan suara antara Pemohon dengan pasangan calon peraih suara terbanyak adalah $2\% \times 78.959 \text{ suara} = 1.579 \text{ suara}$.
8. Bahwa berdasarkan penghitungan Termohon, maka Pemohon memperoleh suara sebanyak 16.206 suara, sedangkan Pasangan Calon Nomor Urut 4 (peraih suara terbanyak) memperoleh sebanyak 28.057 suara. Sehingga selisih perolehan suara antara Pemohon dengan Pasangan Calon Peraih Suara terbanyak terdapat selisih sejumlah 11.851 suara (lebih dari 2%).

9. Bahwa Pemohon sangat keberatan atas hasil penghitungan suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deiyai Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024, tanggal 5 Desember 2024, yang diumumkan pada hari Kamis tanggal 5 Desember 2024 pukul 18.45 WIT, mengingat **telah terjadi pelanggaran-pelanggaran dan kecurangan-kecurangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan suara Pemohon.**
10. Bahwa berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 1774 Tahun 2024 Tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pemungutan Dan Penghitungan Suara Dalam Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur, Bupati Dan Wakil Bupati, Serta Walikota Dan Wakil Walikota, **Kabupaten Deiyai wilayah pada Provinsi Papua Tengah yang dapat menyelenggarakan Pemungutan Suara dengan menggunakan sistem noken/ikat dalam Pemilihan di seluruh Tempat Pemungutan Suara (TPS).**
11. Bahwa sistem noken, berdasarkan putusan-putusan Mahkamah Konstitusi, telah dinyatakan diakui keberadaannya oleh Mahkamah sepanjang benar-benar masih hidup dan masyarakat di tempat berlakunya noken tersebut belum pernah beralih menggunakan sistem pemilihan langsung (Vide: Putusan No. 35/PHP.BUP-XVI/2028 Paragraf (3.12)).
12. **Bahwa Termohon melakukan pelanggaran-pelanggaran dan kecurangan-kecurangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan suara Pemohon, antara lain:**
 - a. Termohon mengabaikan pemilihan Calon Bupati dan Wakil Bupati Deiyai Tahun 2024 dengan sistem *noken* sebagai kearifan lokal yang telah diakui eksistensinya dalam sistem hukum Indonesia.

- b. Melalui Operator/Petugas Termohon melakukan pengurangan suara Pemohon.
 - c. Termohon melakukan pergeseran suara Calon Bupati dan Wakil Bupati Deiyai Tahun 2024 Nomor Urut 5 kepada Nomor Calon Bupati dan Wakil Bupati Deiyai Tahun 2024 Nomor Urut 4 (suara terbanyak)
13. Bahwa akibat pelanggaran-pelanggaran dan kecurangan-kecurangan sedemikian rupa yang dilakukan Termohon, **maka Calon Bupati dan Wakil Bupati Deiyai Tahun 2024 Nomor Urut 1, Nomor Urut 3 (Pemohon) dan Nomor Urut 4, tidak menandatangani Berita Acara dan Sertifikat Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara** Dari Setiap Kecamatan Dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2024. Sementara Calon Bupati dan Wakil Bupati Deiyai Tahun 2024 Nomor Urut 2 melalui Surat Pernyataan Pencabutan Tanda Tangan Berita Acara Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Ditingkat Kabupaten Pemilihan Tahun 2024 No. 04/SPPTBA/12/2024 tertanggal 06 Desember 2024, pada pokoknya mencabut tanda tangan dengan alasan: (1) isi uraian data pemilih dan penggunaan hak pilih distrik Kampiraya yang ada dalam table tidak sesuai dengan yang disampaikan Ketua PPD dan kesepakatan pengalihan suara dari nomor urut 02 ke 03, dan kesepakatan masyarakat Distrik Bouwobado; (2) Isi uraian data pemilih dan penggunaan hak pilih distrik Tigi Timur dan Bouwobado yang dibacakan PPD tidak sesuai dengan kesepakatan kandidat Nomor urut 02 dan 02.
14. Bahwa sementara itu, **Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Deiyai Tahun 2024 Nomor Urut 4 (suara terbanyak) telah sedemikian rupa melakukan upaya untuk mengintervensi pilihan politik masyarakat yang menggunakan hak pilihnya melalui sistem *noken***, dengan cara: 1) melakukan aktivitas politik di Balai Gereja Katholik Yinudoba pada 23 November 2024 yang dihadiri oleh anggota PPD Distrik Tigi Barat atas nama Mikael Pigome, Sekretaris Kampung Epanai dari salah satu kampung; 2) pilihan politik

masyarakat yang menggunakan hak pilihnya melalui sistem noken dengan politik uang (*money politic*); 3) ancaman dan intimidasi menggunakan senjata tajam dan melakukan pembakaran rumah adat Emaowa (rumah adat sakral) (*Vide: Bukti Video Distrik Tigi Barat – Pembakaran Rumah Adat Sakral berdurasi 33 detik*).

15. Bahwa Pemohon pada pokoknya, telah mendapat dukungan masyarakat melalui sistem *noken* sebagai kearifan lokal setempat, dan seandainya pelanggaran-pelanggaran dan kecurangan-kecurangan tersebut tidak terjadi, perolehan suara Pemohon akan menjadi 33.098 suara.
16. Bahwa berdasarkan **penghitungan suara menurut Pemohon**, perolehan suara masing-masing Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024 seharusnya sebagai berikut:

Tabel 1.3

No	Nama Pasangan Calon	Perolehan Suara
1.	Ateng Edowai dan Demianus Agapa	9.444
2.	Petrus Badokapa dan Yohanes Adii	1.071
3.	Yan Ukago dan Stefanus Mote	33.098
4.	Melkianus Mote dan Ayub Pigome	23.092
5.	Kornelis Pakage dan Bendiktus Pekei	12.254
Total Suara Sah		78.959

17. Bahwa dengan perolehan suara sebagaimana tercantum pada Tabel 1.3 di atas, Pemohon seharusnya ditetapkan sebagai pemenang dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024.
18. Bahwa oleh karena pelanggaran-pelanggaran dan kecurangan-kecurangan yang secara signifikan mempengaruhi hasil suara Pemohon tersebut, maka sudah seharusnya Mahkamah Konstitusi menunda keberlakuan Keputusan Komisi

Pemilihan Umum Kabupaten Deiyai Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024, tanggal 5 Desember 2024, yang diumumkan pada hari Kamis tanggal 5 Desember 2024 pukul 18.45 WIT.

19. Bahwa dalam beberapa Putusan Mahkamah sebelumnya, Mahkamah dapat menunda pemberlakuan ketentuan "ambang batas" Pasal 158 UU 10/2016 secara kasuistis [di antaranya vide Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 2/PHP.KOT-XVI/2018 bertanggal 9 Agustus 2018, Putusan Mahkamah Nomor 84/PHP.BUP-XIX/2021 dan Putusan Mahkamah Nomor 101/PHP.BUP-XIX/2021 bertanggal 19 Maret 2021, Putusan Mahkamah Nomor 132/PHP.BUP-XIX/2021 bertanggal 22 Maret 2021, Putusan Mahkamah Nomor 135/PHP.BUP-XIX/2021 bertanggal 15 April 2021, dan Putusan Mahkamah Nomor 145/PHP.BUP-XIX/2021 bertanggal 15 April 2021]. Bahkan dalam penyelesaian perselisihan hasil pemilihan gubernur, bupati, walikota Tahun 2020, pemberlakuan Pasal 158 UU 10/2016 dipertimbangkan bersama-sama dengan pokok permohonan Pemohon. Dengan kata lain, ketidakterpenuhan syarat formil kedudukan hukum Pemohon berkenaan dengan Pasal 158 UU 10/2016 adalah dipertimbangkan bersama-sama dengan pokok permohonan [antara lain vide Putusan Mahkamah Nomor 39/PHP.BUP-XIX/2021 bertanggal 18 Maret 2021, Putusan Mahkamah Nomor 46/PHP.BUP-XIX/2021 bertanggal 18 Maret 2021, Putusan Mahkamah Nomor 59/PHP.BUP-XIX/2021 bertanggal 18 Maret 2021, Putusan Mahkamah Nomor 100/PHP.BUP-XIX/2021 bertanggal 18 Maret 2021, Putusan Mahkamah Nomor 97/PHP.BUP-XIX/2021 bertanggal 19 Maret 2021, Putusan Mahkamah Nomor 51/PHP.BUP-XIX/2021 bertanggal 19 Maret 2021, dan Putusan Mahkamah Nomor 21/PHP.KOT-XIX/2021 bertanggal 22 Maret 2021]. Dengan demikian terdapat alasan bagi Mahkamah untuk menunda keberlakuan Pasal 158 UU 10/2016 terhadap permohonan *a quo*.

20. Bahwa berdasarkan uraian tersebut di atas, Pemohon memiliki kedudukan hukum atau setidaknya dilakukan penundaan keterpenuhan syarat formil kedudukan hukum dalam mengajukan Permohonan Pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deiyai Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024, tanggal 5 Desember 2024, yang diumumkan pada hari Kamis tanggal 5 Desember 2024 pukul 18.45 WIT

IV. POKOK PERMOHONAN

1. Bahwa berdasarkan penetapan hasil penghitungan suara oleh Termohon, perolehan suara masing-masing pasangan calon adalah sebagai berikut:

No	Nama Pasangan Calon	Perolehan Suara
1.	Ateng Edowai dan Demianus Agapa	9.850
2.	Petrus Badokapa dan Yohanes Adii	12.462
3.	Yan Ukago dan Stefanus Mote	16.206
4.	Melkianus Mote dan Ayub Pigome	28.057
5.	Kornelis Pakage dan Bendiktus Pekei	12.384
Total Suara Sah		78.959

2. Bahwa Pemohon sangat keberatan atas hasil penghitungan suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deiyai Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024, tanggal 5 Desember 2024, yang diumumkan pada hari Kamis tanggal 5 Desember 2024 pukul 18.45 WIT, mengingat **telah terjadi pelanggaran-pelanggaran dan kecurangan-kecurangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap perolehan suara Pemohon.**

3. Bahwa berdasarkan **penghitungan suara menurut Pemohon**, perolehan suara masing-masing Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024 seharusnya sebagai berikut:

No	Nama Pasangan Calon	Perolehan Suara
1.	Ateng Edowai dan Demianus Agapa	9.444
2.	Petrus Badokapa dan Yohanes Adii	1.071
3.	Yan Ukago dan Stefanus Mote	33.098
4.	Melkianus Mote dan Ayub Pigome	23.092
5.	Kornelis Pakage dan Bendiktus Pekei	12.254
Total Suara Sah		78.959

4. Bahwa terjadinya perbedaan penghitungan suara antara Pemohon dengan Termohon, akibat pelanggaran-pelanggaran dan kecurangan-kecurangan sedemikian rupa yang dilakukan oleh Termohon dan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Deiyai Tahun 2024 Nomor Urut 4 (suara terbanyak).
5. Bahwa Kabupaten Deiyai terdiri dari 5 (lima) Distrik, yaitu: 1) Distrik Tigi Barat, 2) Distrik Tigi Timur, 3) Distrik Tigi, 4) Distrik Kapiroaya, dan 5) Distrik Bouwobado. Kesemuanya menggunakan sistem *noken/ikat* dalam Pemilihan di seluruh Tempat Pemungutan Suara (TPS) berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 1774 Tahun 2024 Tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pemungutan Dan Penghitungan Suara Dalam Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur, Bupati Dan Wakil Bupati, Serta Walikota Dan Wakil Walikota.
6. Bahwa berdasarkan **penghitungan suara menurut Pemohon**, perolehan suara masing-masing Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024 **untuk tingkat Distrik seharusnya sebagai berikut:**

Tabel 1.4

No	Daftar Nama-Nama Calon Bupati dan Wakil Bupati	BOUWOBADO	KAPIRAYA	TIGI	TIGI TIMUR	TIGI BARAT	Perolehan Suara
1	Ateng Edowai dan Demianus Agapa	0	0	3.551	745	5.148	9.444
2	Petrus Badokapa dan Yohanes adii	0	89	465	268	249	1.071
3	Yan Ukago dan Stefanus Mote	4.094	5.100	3.850	6.423	13.631	33.098
4	Melkias Mote dan Ayub Pigome	2.295	0	11.220	4.205	5.372	23.092
5	Kornelis Pakage dan Bendiktus Pekei	0	0	8.328	3.263	663	12.254
Jumlah Total		6.389	5.189	27.414	14.904	25.063	78.959

7. Bahwa perolehan suara sebagaimana pada Tabel 1.4 di atas, diantaranya diperoleh melalui pemilihan dengan sistem *noken*, sebagai berikut:

- a. Pada Distrik Tigi Barat, berdasarkan Pernyataan Kesepakatan Ke-Enam Kepala Kampung Odiyatei Nomor: 01/SURT.KSP/ODY/XI/2024, tanggal 23 November 2024 (**Bukti P-4**), pada pokoknya seluruh lapisan masyarakat di 6 (enam) kampung/desa, antara lain: Kampung Onago I (satu), Onago II (dua), Diyai I (satu), Diyai II (dua), Yipai dan Ayatei, sepakat menyerahkan suaranya kepada Pemohon sebanyak **7.645** suara. Sementara itu, hasil penghitungan suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024 sebagaimana tertuang dalam Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deiyai Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024, tanggal 5 Desember 2024, yang diumumkan pada hari Kamis tanggal 5 Desember 2024 pukul 18.45 WIT, Pemohon hanya memperoleh sebanyak **8.666** suara. Seharusnya, pada Distrik Tigi Barat Pemohon memperoleh suara sebanyak **13.631** suara, sebab di 6 (enam) kampung Pemohon sudah memperoleh

sebanyak 7.645 suara ditambah dengan **5.986** suara yang berada di luar 6 (enam) kampung.

- b. Pada Distrik Tigi Barat, tim yang mengatasnamakan Pasangan Calon Nomor Urut 04 (peraih suara terbanyak) tidak mengizinkan dengan cara menghalangi Pemohon untuk memasuki 9 (sembilan) Kampung di debei (nama kawasan) dengan membawa berbagai senjata tajam, 9 (sembilan) kampung tersebut antara lain: Digikotu, Yinudoba, Piyakedimi, Epanai, Widuwakiya, Digibagata, Demago, Wagomani dan Maatadi. Padahal 9 (sembilan) kampung dimaksud telah berkomitmen akan memberikan suara kepada Pemohon sebanyak **5.986** suara. Akibat pelanggaran dan kecurangan yang dilakukan oleh pasangan calon nomor urut 04, Pemohon kehilangan sebanyak **5.986** suara. **Sementara itu, pencoblosan yang dilakukan di 9 (sembilan) kampung tersebut dilaksanakan di SD YPPK Kagaitadi secara tertutup sehingga menimbulkan protes masyarakat**, padahal seharusnya dilaksanakan di masing-masing kampung yang secara akses infrastruktur sudah bagus dan bisa dijangkau, kecuali kampung Maatadi. Lebih lanjut, pasangan calon nomor urut 04 diduga melakukan politik uang untuk mempengaruhi pilihan politik masyarakat yang turut disaksikan oleh anggota PPD Distrik Tigi Barat atas nama Mikael Pigome. Akibatnya, Pemohon kehilangan suara di 9 (sembilan) kampung tersebut. Sementara itu,
- c. Pada Distrik Tigi Timur, petugas/operator Termohon melakukan input hasil suara tingkat distrik sebelum pleno dilaksanakan. Berdasarkan Surat Pernyataan Kepala Suku Tigi Timur Tentang Pembagian Suara Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai 2024 No. 03/SRT-SPPU/XI/2024, tanggal 26 November 2024 (**Vide: Bukti P-5**), pada pokoknya seluruh lapisan masyarakat menyerahkan suaranya kepada Pemohon sebanyak **6423** suara. Akan tetapi, akibat tindakan petugas/operator Termohon yang melakukan

input hasil suara tingkat distrik sebelum pleno dilaksanakan, mengakibatkan suara Pemohon hilang sebanyak **3.200** suara dan Termohon menetapkan suara Pemohon di Ditrik Tigi Timur sebanyak **3.223** suara.

- d. Pada Distrik Kapiroya, berdasarkan Surat Pernyataan Kepala Suku Distrik Kapiroya Tentang Pembagian Suara Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai 2024 No. 03/SPK-SDK/XI/2024 tanggal 26 November 2024 (**Bukti P-6**), pada pokoknya seluruh lapisan masyarakat menyerahkan suaranya kepada Pemohon sebanyak **5.100** suara. Akan tetapi, Termohon tidak mengakomodir dan musyawarah/ kesepakatan masyarakat tersebut, sehingga suara Pemohon menjadi hilang alias **0** (nol).
 - e. Pada Distrik Bouwobado, berdasarkan Surat Pernyataan Pembagian Suara Distrik Bouwobado Calon Bupati dan Wakil Bupati 2024 No. 02/PPPS/11/2024 tanggal 26 November 2024 (**Bukti P-7**), pada pokoknya seluruh lapisan masyarakat menyerahkan suaranya kepada Pemohon sebanyak **4.094** suara. Akan tetapi, Termohon tidak mengakomodir dan musyawarah/ kesepakatan masyarakat tersebut, sehingga suara Pemohon berkurang drastis menjadi **467** suara.
 - f. Pada Distrik Tigi, Pemohon memperoleh suara sebanyak 3.850 suara.
8. Bahwa dengan demikian, berdasarkan **penghitungan suara menurut Pemohon**, perolehan suara masing-masing Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024 seharusnya sebagai berikut:

No	Nama Pasangan Calon	Perolehan Suara
1.	Ateng Edowai dan Demianus Agapa	9.444
2.	Petrus Badokapa dan Yohanes Adii	1.071
3.	Yan Ukago dan Stefanus Mote	33.098

4.	Melkianus Mote dan Ayub Pigome	23.092
5.	Kornelis Pakage dan Bendiktus Pekei	12.254
Total Suara Sah		78.959

9. Bahwa sementara **penghitungan suara menurut Termohon**, perolehan suara masing-masing Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024 untuk tingkat Distrik sebagai berikut:

Tabel 1.5

No	Daftar Nama-Nama Calon Bupati dan Wakil Bupati	BOUWOBADO	KAPIRAYA	TIGI	TIGI TIMUR	TIGI BARAT	Perolehan Suara
1	Ateng Edowai dan Demianus Agapa	406	0	3.551	745	5.148	9.850
2	Petrus Badokapa dan Yohanes adii	3.091	5.189	465	268	249	12.462
3	Yan Ukago dan Stefanus Mote	467	0	3.850	3.223	8.666	16.206
4	Melkias Mote dan Ayub Pigome	2295	0	11.220	4.205	10.337	28.057
5	Kornelis Pakage dan Bendiktus Pekei	130	0	8.328	3.263	663	12.384
Jumlah Total		6.389	5.189	27.414	14.904	25.063	78.959

10. Bahwa dengan penghitungan suara menurut Termohon sebagaimana pada Tabel 1.5 di atas, perolehan suara masing-masing Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Nama Pasangan Calon	Perolehan Suara
1.	Ateng Edowai dan Demianus Agapa	9.850
2.	Petrus Badokapa dan Yohanes Adii	12.462
3.	Yan Ukago dan Stefanus Mote	16.206
4.	Melkianus Mote dan Ayub Pigome	28.057

5.	Kornelis Pakage dan Bendiktus Peki	12.384
Total Suara Sah		78.959

11. Bahwa penghitungan oleh Termohon tersebut adalah tidak sah karena dihasilkan dari serangkaian pelanggaran dan kecurangan yang signifikan, termasuk dengan mengabaikan pemilihan dengan sistem *noken* sebagai kearifan lokal, sehingga mengakibatkan suara Pemohon berkurang secara signifikan, sehingga Pasangan Calon Nomor Urut 4 memperoleh suara terbanyak.
12. Bahwa pada saat rekapitulasi hasil penghitungan suara tingkat kabupaten, Termohon mengakui terjadi perbedaan rekapitulasi pada Distrik Kampiraya dengan hasil rekapitulasi (D-HASIL) yang diserahkan dengan D-HASIL yang dibacakan (Vide: Bukti Video Rekapitulasi Suara Tingkat Kabupaten Deiyai pada menit ke-30 detik ke-22).
13. Bahwa Mahkamah dalam beberapa putusannya telah mengakui eksistensi *noken* sebagai sistem pemilihan dengan kearifan lokal, diantaranya: Putusan No. 06-32/PHPU-DPD/XII/2024, yang pada pokoknya menyatakan:

***Paragraf 3.16:** Menimbang bahwa Mahkamah dalam beberapa putusannya telah secara tegas menyatakan pendirian Mahkamah terhadap penggunaan sistem *noken* atau sistem ikat dalam Pemilu di Provinsi Papua, baik Pemilu Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah maupun Pemilu Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Provinsi Papua;*

***Paragraf 3.16:** Menimbang bahwa Mahkamah dalam Putusan Nomor 47-81/PHPU.A/VII/2009 mengenai permohonan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum yang diajukan oleh Pdt. Elion Numberi dan Hasbi Suaib, S.T., tanggal 9 Juni 2009, Mahkamah menyatakan: ...Mahkamah dapat memahami dan menghargai nilai budaya yang hidup di kalangan masyarakat Papua yang khas dalam menyelenggarakan pemilihan umum dengan cara atau sistem "kesepakatan warga" atau "aklamasi". Mahkamah menerima cara pemilihan kolektif ("kesepakatan warga" atau "aklamasi")*

yang telah diterima masyarakat Kabupaten Yahukimo tersebut, karena jika dipaksakan pemilihan umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dikhawatirkan akan timbul konflik di antara kelompok-kelompok masyarakat setempat. Mahkamah berpendapat, agar sebaiknya mereka tidak dilibatkan/dibawa ke sistem persaingan/perpecahan di dalam dan antarkelompok yang dapat mengganggu harmoni yang telah mereka hayati. Penerimaan atas cara yang realistik ini tentunya harus dilaksanakan dengan baik oleh penyelenggara atau panitia pemilihan umum...(videoparagraf [3.24] Putusan Mahkamah Nomor 47-81/PHPU.A/VII/2009);

14. Bahwa dalam konteks kearifan lokal Kabupaten Deiyai, pemilihan dengan sistem *noken* diselenggarakan secara musyawarah untuk mencapai mufakat, dimana masyarakat beserta pemangku adat berkumpul dan bermusyawarah untuk memutuskan kepada siapa suara mereka diberikan dalam proses pemilihan yang diakhiri dengan tarian Waita sebagai tarian khas setempat (Vide: Bukti Video Distrik Tigi Barat – Pernyataan Dukungan kepada Pemohon berdurasi 3 menit 35 detik dan dan video berdurasi 11 detik).

V. PETITUM

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya;
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deiyai Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024, tanggal 5 Desember 2024, yang diumumkan pada hari Kamis tanggal 5 Desember 2024 pukul 18.45 WIT;
3. Menetapkan Hasil Perolehan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai 2024 yang benar, sebagai berikut:

No	Nama Pasangan Calon	Perolehan Suara
1.	Ateng Edowai dan Demianus Agapa	9.444
2.	Petrus Badokapa dan Yohanes Adii	1.071
3.	Yan Ukago dan Stefanus Mote	33.098
4.	Melkianus Mote dan Ayub Pigome	23.092

5.	Kornelis Pakage dan Bendiktus Pekei	12.254
Total Suara Sah		78.959

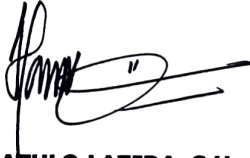
4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deiyai untuk melaksanakan putusan ini.

Atau

Apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*).

Hormat Kami

KUASA HUKUM PEMOHON



FATIATULO LAZIRA, S.H.

Jakarta, 11 Desember 2024

Hal : DAFTAR ALAT BUKTI PEMOHON

Yang Mulia Ketua Mahkamah Konstitusi
Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 6
Jakarta Pusat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Permohonan Pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deiyai Nomor 39 Tahun 2024 Tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024, tanggal 5 Desember 2024, Pukul 18.45 WIT., dengan kami mengajukan Daftar Alat Bukti, sebagai berikut:

DAFTAR ALAT BUKTI PEMOHON

NO.	KODE BUKTI	URAIAN BUKTI
1.	Bukti P-1	Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deiyai Nomor 39 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024, tanggal 5 Desember 2024, yang diumumkan pada hari Kamis tanggal 5 Desember 2024 pukul 18.45 WIT
2.	Bukti P-2	Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deiyai Nomor 28 Tahun 2024 tentang Penetapan Pasangan Calon Peserta Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024, tanggal 22 September 2024;
3.	Bukti P-3	Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Deiyai Nomor 29 Tahun 2024 tentang Penetapan Nomor Urut Pasangan Calon Peserta Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024,

		tanggal 23 September 2024;
4.	P-4	Pernyataan Kesepakatan Ke-Enam Kepala Kampung Odiyatei Nomor: 01/SURT.KSP/ODY/XI/2024, tanggal 23 November 2024.
5.	P-5	Surat Pernyataan Kepala Suku Tigi Timur Tentang Pembagian Suara Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai 2024 No. 03/SRT-SPPU/XI/2024, tanggal 26 November 2024
6.	P-6	Surat Pernyataan Kepala Suku Distrik Kampiraya Tentang Pembagian Suara Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai 2024 No. 03/SPK-SDK/XI/2024 tanggal 26 November 2024.
7.	P-7	Surat Pernyataan Pembagian Suara Distrik Bouwobado Calon Bupati dan Wakil Bupati 2024 No. 02/PPPS/11/2024 tanggal 26 November 2024.
8.	P-8	Kecurangan berupa pengalihan suara dari Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024 Nomor urut 5 ke Nomor Urut 4 sebanyak 350 suara melalui Model C-HASIL-KWK di Distrik Tigi, sehingga mengakibatkan suara Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024 Nomor urut 4, melonjak. Dan kuat dugaan terjadi di banyak TPS.
9.	P-9	Kecurangan berupa pengalihan suara dari Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024 Nomor urut 5 ke Nomor Urut 4 sebanyak 143 suara melalui Model C-HASIL-KWK di Distrik Tigi, sehingga mengakibatkan suara Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Deiyai Tahun 2024 Nomor urut 4, melonjak. Dan kuat dugaan terjadi di banyak TPS.
10.	P-10	Bukti Video Rekapitulasi Suara Tingkat Kabupaten Deiyai pada menit ke-30 detik ke-22, menerangkan bahwa terjadi perbedaan perhitungan antara Termohon dengan PPD Kampiraya.
11.	P-11	Bukti Video Distrik Tigi Barat – Pernyataan Dukungan kepada Pemohon berdurasi 3 menit 35 detik dan video berdurasi 11 detik.
11.	P-12	Bukti Video Distrik Tigi Barat – Pembakaran Rumah Adat Sakral

	berdurasi 33 detik.
--	---------------------

Demikian DAFTAR ALAT BUKTI ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami
KUASA HUKUM PEMOHON



FATIATULO LAZIRA, S.H.